

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹ Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Penelitian ini ingin mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel independen tingkat religiusitas terhadap variabel dependen perilaku mengkonsumsi psikotropika.³

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini disesuaikan dengan yang tertulis dalam judul penelitian yaitu di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin, karena di desa tersebut terdapat remaja yang melakukan kegiatan keagamaan tetapi tetap melakukan perilaku yang menyimpang seperti mengkonsumsi

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

²Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*, 167.

³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*, 177

psikotropika.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang mengkonsumsi psikotropika dan bertempat tinggal di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas dengan indikator sebagai berikut.:

- a. Keyakinan
- b. Praktik Agama
- c. Pengalaman
- d. Pengetahuan
- e. Penghayatan

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku mengkonsumsi psikotropika dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perilaku tertutup: perasaan, persepsi, perhatian
- b. Perilaku terbuka: tindakan atau praktik

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang remaja yang mengkonsumsi psikotropika di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam suatu penelitian.⁵ Peneliti menentukan subjek penelitian dengan tehnik *nonprobability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tehnik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah tehnik *sampling kouta*.

Sampling Kouta adalah tehnik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kouta yang diinginkan. Dalam penelitian ini kouta yang diperlukan adalah 30 subjek. Hal demikian sesuai dengan minimal jumlah sampel untuk penelitian korelasional yaitu

⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 242.

jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 subjek.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada remaja yang mengkonsumsi psikotropika di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin dengan jumlah 30 orang.

TABEL 2
DATA IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN⁷

No	Inisial	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	R	19 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
2	FH	16 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
3	HA	14 Th	SMP	L	Pelajar
4	IP	18 Th	Tidak Sekolah	L	Tidak Bekerja
5	HD	14 Th	SMP	L	Pelajar
6	RF	22 Th	Tamat SMA	L	Karyawan
8	Solung	21 Th	Tamat SD	L	Buruh Pasir
9	MS	22 Th	Tidak Sekolah	L	Buruh Pasir
10	MMT	12 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
11	SN	16 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
12	SR	19 Th	Tamat SMP	L	Buruh Pasir
13	MFA	15 Th	Tamat SMP	L	Tidak Bekerja
14	MYS	17 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
15	RA	20 Th	Tamat SMP	L	Buruh Pasir
16	Izul	22 Th	Tamat SMA	L	Karyawan
17	SH	13 Th	SMP	L	Pelajar
18	DM	19 Th	Tamat SD	L	Buruh Pasir
19	MR	23 Th	Tamat SMP	L	Karyawan
20	LR	19 Th	Tamat SMP	L	Tidak Bekerja
21	IY	13 Th	SMP	L	Pelajar
22	IG	19 Th	Tamat SMP	L	Buruh Pasir
23	ML	18 Th	Tamat SMP	L	Tidak Bekerja
24	FT	14 Th	SMP	L	Pelajar
25	HS	16 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
26	MB	21 Th	Tamat SMA	L	Karyawan
27	NZ	20 Th	Tamat SMP	L	Sopir Pribadi
28	PN	19 Th	Tamat SD	L	Tidak Bekerja
29	AD	16 Th	Tamat SMP	L	Buruh Pasir

⁶Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba empat, 2006),

⁷ Amat (nama samaran), Remaja Desa Batu Ampar, Wawancara Pribadi, 20 November 2016.

30	LJ	19 Th	Tamat SMP	L	Tidak Bekerja
----	----	-------	-----------	---	---------------

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau numerik. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

- a. Tingkat religiusitas terhadap remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.
- b. Perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁸ Data primer akan didapat dari responden dan data sekunder akan didapat dari informan, adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

- a. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini respondennya yaitu pemuda atau remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

- b. Informan, merupakan orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan.⁹ Informan dalam penelitian ini adalah pihak keluarga pemuda atau remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Adapun jenis angket yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Prosedur dalam membuat skala *likert* yaitu :

- a. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Kemudian item-item tersebut dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
- c. Responden di atas diminta untuk mencek tiap item-item apakah ia

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 952.

menyukainya (+) atau tidak menyukainya (-). Responden tersebut dikumpulkan dan jawabannya diberikan skor.

- d. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
- e. Responden dianalisa untuk mengetahui item-item mana yang nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.¹⁰

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala tingkat religiusitas dan perilaku mengkonsumsi psikotropika.

- a. Tingkat Religiusitas

Skala tingkat religiusitas digunakan untuk mengungkap variabel religiusitas. Aspek-aspek religiusitas dalam skala ini mengacu pada teori Ancok dkk seperti, keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan penghayatan.

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala religiusitas ini mengikuti metode *summated rating* dari skala *Likert* dengan menggunakan empat *alternative* jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

Pernyataan *Favourable*.

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)

Nilai 3 untuk Jawaban Sesuai (S)

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Balai Askara, 1988), 398.

Nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pernyataan *UnFavourable*.

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)

Nilai 2 untuk Jawaban Sesuai (S)

Nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

TABEL 3
BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keyakinan	Keyakinan akan kebenaran ajaran-ajaran agama.	1,11,21,31,41,51	10,20,30,40,50,61	12
2.	Praktik Agama	Mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual.	2,12,22,32,42,52,62,63	9,19,29,39,49,59,60	15
3.	Pengalaman	Perilaku yang dimotivasi oleh agama.	3,13,23,33,43,53	8,18,28,38,48,58	12
4.	Pengetahuan Agama	Pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran pokok agama yang ada di dalam Al-Qur'an.	4,14,24,34,44,54,	7,17,27,37,47,57	12
5.	Penghayatan	Perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religiusitas	5,15,25,35,45,55	6,16,26,36,46,56	12
Jumlah			32	31	63

b. Perilaku Mengonsumsi Psikotropika

Skala Perilaku ini digunakan untuk menyingkap variabel perilaku. Aspek-

aspek perilaku dalam skala ini dibuat berdasarkan teori Skinner yaitu perilaku tertutup (perasaan, persepsi, dan perhatian), dan perilaku terbuka.

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala perilaku ini mengikuti metode *summated rating* dari skala *Likert* dengan menggunakan empat *alternative* jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

Pernyataan *Favourable*.

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)

Nilai 3 untuk Jawaban Sesuai (S)

Nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pernyataan *UnFavourable*.

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)

Nilai 2 untuk Jawaban Sesuai (S)

Nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

TABEL 4
BLUE PRINT SKALA PERILAKU MENGKONSUMSI PSIKOTROPIKA

No.	Demensi	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perilaku tertutup	Perasaan	4,9,17,25,33,41 45,53	5,13,21,29, 37,49,56	15
		Persepsi	3,10,18,26,34,42	6,14,22,30,38,	17

			46,54	50,57,60,62	
		Perhatian	2,11,19,27,35,43,47	7,15,23,31,39, 51,58	14
2	Perilaku terbuka	Tindakan atau praktik	1,12,20,28,36,44, 48,55	8,16,24,32,40, 52,59,61,63	17
Jumlah			31	32	63

2. Wawancara

Menurut Esterberg, mendefinisikan wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara mendalam/ wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih agar didapatkan data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu *interviewer* dan *interviewee*.¹¹ Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang mencakup tentang religiusitas dan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

¹² Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang terkait dengan segala hal yang mengarah kepada religiusitas dan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya,¹³ yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan penunjang.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pada lembaga-lembaga yang terkait seperti Sat Narkoba Tapin dan Kantor Kepala Desa Batu Ampar yang meliputi data gambaran Desa Batu Ampar dan data tindak pidana narkoba tahun 2016.

D. Teknik Analisis Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan validitas bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas

¹³Suharsimi, Arikonto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 305

suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.¹⁵ Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

R = Jumlah butir soal

¹⁵Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 348.

σ_b^2 = Varian butir soal

σ_1^2 = Varian skor total

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data.

c. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

d. *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

e. Interpretasi Data

80% - 100% = Sangat tinggi

60% - <80% = Tinggi

40% - <60% = Sedang

20% - <40% = Rendah

0% - <20% = Sangat rendah¹⁶

f. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui persentasinya, maka dianalisis dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

N = Jumlah subjek

¹⁶Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 162.

Rumus SD adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar yang dicari

N = Jumlah frekuensi

1 = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut, ditentukan tingkatnya dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel X diikuti naik turunnya nilai pada variabel Y.
- 2) Negatif, kenaikan nilai variabel X diikuti penurunan pada Y dan penurunan pada X diikuti dengan kenaikan nilai pada variabel Y.
- 3) Nihil, apabila variabel X dan Y tidak memiliki hubungan yang sistematis.¹⁷

Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *product moment*¹⁸ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

¹⁷Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), 67.

¹⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 228.

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Untuk melihat hubungan tingkat religiusitas dengan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin, maka digunakan teknis analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 16.0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan telaah perpustakaan untuk menunjang teori yang akan digunakan.
- b. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dan wawancara kepada masyarakat di Desa Batu Ampar.
- c. Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan untuk dijadikan proposal penelitian.
- d. Berkonsultasi ke dosen pembimbing terkait proposal penelitian agar mendapat persetujuan untuk diseminarkan.

2. Tahap Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan seperlunya.
 - b. Menentukan indikator untuk membuat instrument penelitian.
 - c. Membuat surat riset penelitian dari Fakultas kemudian diajukan ke kantor Desa Batu Ampar Kecamatan Piani Kabupaten Tapin dan Sat Narkoba Tapin.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagikan skala kepada responden sebagai uji validitas dan reliabilitas item.
 - b. Membagikan skala yang sudah valid dan reabel kepada responden, wawancara dengan informan, mencatat dokumen-dokumen dan observasi ke lokasi penelitian untuk mengambil data.
 - c. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi dengan menggunakan *Software SPSS for Windows Release 16.0*.
4. Tahap penyusunan Laporan
- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
 - b. Laporan hasil penelitian diperbanyak untuk keperluan persyaratan munaqasyah skripsi.